

**HUBUNGAN POLA KONSUMSI DAN KANDUNGAN BAKTERIOLOGIS AIR MINUM  
DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
SIDAREJA KECAMATAN SIDAREJA KABUPATEN CILACAP**

**RIZQA MAULINA DESSAFITRI-25000120130281  
2024-SKRIPSI**

Diare menjadi penyebab kematian kedua terbanyak pada balita. Data Profil Kesehatan Kabupaten Cilacap tahun 2021 menunjukkan bahwa Kecamatan Sidareja menempati posisi pertama dari 24 kecamatan dengan insiden diare pada balita yang paling tinggi sebanyak 1.185 kasus (69,2%). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara pola konsumsi dan kandungan bakteriologis air minum dengan kejadian diare pada balita. Studi ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dipilih menggunakan metode *simple random sampling* yang menghasilkan 42 sampel dari total 3327 balita berusia 0-59 bulan. Data dikumpulkan menggunakan berbagai instrumen, seperti kuesioner, lembar observasi, dan pengujian laboratorium. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-square* dan *Fisher's Exact test*. Sebagian besar balita berjenis kelamin laki-laki (57,1%). Mayoritas balita pernah mengalami diare (54,7%). Sebagian besar sampel air minum tidak memenuhi syarat bakteri *E.coli* (57,1%). Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara jenis sumber air bersih ( $p=0,032$ ), kondisi fisik wadah air minum ( $p=0,035$ ), pencucian botol susu ( $p=0,016$ ) dengan kejadian diare pada balita. Sedangkan tidak terdapat hubungan antara kandungan bakteriologis air minum ( $p=0,823$ ), jenis sumber air minum ( $p=0,239$ ), pengolahan air minum ( $p=0,235$ ), dan kebersihan alat makan dan minum ( $p=0,215$ ) dengan kejadian diare pada balita. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara jenis sumber air bersih, kondisi fisik wadah air minum, dan pencucian botol susu dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sidareja Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap.

Kata kunci : diare; balita; kandungan bakteriologis; air minum; Sidareja